



**Pelatihan Pembuatan
Media Perpustakaan Elektronik
Berbasis Website bagi Guru-Guru
SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul**

Oleh:

**Yoga Guntur Sampurno M. Pd (yoga_gs@uny.ac.id)
Ibnu Siswanto M.Pd. (ibnusionwanto@uny.ac.id)**

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2012.
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program
Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
No: 1415.14/UN34.15/PM/2012

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Pelatihan Pembuatan Media Perpustakaan Elektronik Berbasis Website bagi Guru-Guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul

Oleh :

Yoga Guntur Sampurno (yoga_gs@uny.ac.id)

Ibnu Siswanto (ibnusioniswanto@uny.ac.id)

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilakukan bertujuan untuk Melatih guru membuat media perpustakaan elektronik berbasis website supaya guru dapat mengoptimalkan fasilitas laboratorium komputer yang tersedia di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul dan menunjang kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPM didahului dengan pemberian informasi kepada Kepala Sekolah tentang kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan, melaksanakan pelatihan mulai 9 oktober-10 November 2012, dan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

Materi yang disampaikan pada saat pelatihan ialah: 1) Penjelasan tentang urgensi ketrampilan ICT dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran, 2) Pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan OSS SLIMS, 3) Pengaturan fitur-fitur yang ada di media perpustakaan elektronik, 4) Mengunggah materi atau bahan ajar dalam bentuk digital ke media perpustakaan elektronik, 5) Penugasan ke Guru dan Pengelola Perpustakaan, dan 6) Mengintegrasikan hasil penugasan ke dalam media perpustakaan elektronik sekolah. Setelah pelatihan, hasil yang didapatkan ialah: 1) Guru-guru yang mengikuti pelatihan dapat membuat media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan software slims dan 2) Sekolah memiliki media perpustakaan elektronik berbasis website yang berisi daftar koleksi buku-buku perpustakaan sekolah dan materi-materi atau bahan ajar dan referensi dalam bentuk elektronik yang dapat diakses oleh semua guru dan siswa sehingga dapat mengoptimalkan laboratorium komputer yang telah tersedia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kompetensi dalam bidang *information and communication technology* (ICT) menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon pendidik. Kompetensi ICT menjadi sangat penting karena perkembangan dunia teknologi pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya banyak memerlukan kompetensi seseorang dalam bidang ICT. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menggunakan media *e learning* menjadi salah satu strategi pembelajaran yang cukup efektif. Dengan adanya media pembelajaran berupa *e learning* maka pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih mudah dan bisa dilaksanakan setiap saat.

Selain itu, salah satu indikator kunci dalam penilaian Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Sekolah Berstandar Internasional (SBI) adalah penggunaan ICT dalam proses pembelajaran dan sistem informasi sekolah. Dengan demikian, setiap guru diharuskan memiliki kompetensi dalam bidang ICT sehingga mampu berperan dalam pengembangan sekolah.

Salah satu kompetensi ICT yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan ialah kemampuan untuk mendesain, membuat, dan mengelola website. Keberadaan website dapat dimanfaatkan untuk: 1) Media pembelajaran; 2) Sistem informasi sekolah; dan 3) Perpustakaan elektronik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul, diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas laboratorium yang ada di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul sudah cukup memadai. Fasilitas yang ada berupa 2 buah laboratorium komputer, fasilitas *hotspot*, dan LCD di ruang kelas. Akan tetapi fasilitas yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Sekolah masih belum memiliki website dan sistem *E learning* yang terpadu. Selain itu para guru pada umumnya belum memiliki kemampuan untuk mendesain, membuat, dan mengelola website. Kemampuan mendesain, membuat, dan mengelola website dapat dimanfaatkan untuk membuat media perpustakaan elektronik atau media pembelajaran menggunakan *e learning*.

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan mendesain, membuat, dan mengelola website bagi guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul memiliki kemampuan untuk membuat media perpustakaan elektronik berbasis website sehingga dapat menyimpan materi atau referensi yang menjadi sumber belajar dengan baik dan terpadu. Selain itu dengan adanya media perpustakaan elektronik berbasis website dapat membantu siswa dalam mencari sumber atau bahan ajar. Supaya mempermudah peserta pelatihan untuk membuat media perpustakaan elektronik berbasis website maka digunakan *software* SLIMS (*Senayan Library Management System*)

B. Tinjauan Pustaka

Tantangan bagi dunia pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing secara internasional dalam era globalisasi. Tantangan dunia tenaga kerja di masa mendatang adalah harus mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), memiliki ketrampilan tinggi dan berperilaku profesional (Dirjen PSMK: 2008). Salah satu penguasaan iptek yang harus dimiliki oleh semua guru atau tenaga pendidik adalah kemampuan dalam menggunakan sarana ICT dan komputer. Kemampuan dalam penggunaan alat bantu komputer dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan dengan ketelitian dan kecepatan yang relatif tinggi (Sapto Salimo: 2000).

Salah satu manfaat yang dapat dioptimalkan dari penggunaan komputer dalam pendidikan ialah untuk pembuatan media perpustakaan elektronik. Media perpustakaan elektronik berisi kumpulan buku-buku, materi, dan soal evaluasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran di kelas dan proses pembelajaran oleh siswa secara mandiri.

Supaya tampilannya baik dan juga memudahkan dalam penggunaan, media perpustakaan elektronik dapat dibuat berbasis web. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau

gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). (bali orange communication: 2007).

Untuk membangun sebuah web diperlukan *hypertext markup language* (HTML). HTML adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web (imdkom jogja: 2007). Sebuah web yang memiliki konten yang banyak dan kompleks memerlukan penulisan script HTML yang banyak dan juga kompleks sehingga tidak semua orang dapat melakukannya. Oleh karena itu salah satu cara untuk membuat website yang lebih mudah yaitu dengan menggunakan *software* ataupun *template* yang sudah disediakan.

Salah satu *software* yang dapat dipergunakan dalam pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website adalah SliMS (*Senayan Library Management System*) atau disingkat senayan. Senayan adalah Open Source *Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. Senayan memiliki keunggulan karena dapat dijalankan di hampir semua sistem operasi komputer seperti windows dan linux. Selain itu, senayan dapat dijalankan dalam jaringan intranet (*lokal/offline*) maupun jaringan internet (*online*). Kelebihan-kelebihan yang dimiliki senayan menjadikan kemendikbud merekomendasikan senayan sebagai media perpustakaan elektronik berbasis website yang cocok diterapkan di semua lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Dengan adanya pelatihan pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website, maka guru dapat menyusun dan menyimpan berbagai referensi atau bahan ajar secara elektronik serta dapat diakses setiap saat oleh siswa. Media perpustakaan elektronik yang dibuat dapat dibagikan kepada siswa dalam bentuk file sehingga bisa diakses di setiap Komputer. Selain itu media yang dibuat juga dapat diposting ke jaringan internet sehingga dapat diakses secara *online*.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kegiatan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dua (2) buah laboratorium komputer yang dimiliki sekolah belum dioptimalkan oleh guru dan siswa untuk kepentingan peningkatan kompetensi.
2. Guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul belum memiliki media perpustakaan elektronik berbasis website.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, permasalahan yang hendak dipecahkan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalkan laboratorium Komputer yang dimiliki sekolah untuk peningkatan kompetensi guru dan siswa?
2. Bagaimana cara agar para guru memiliki kemampuan untuk membuat media perpustakaan elektronik berbasis website?

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPM di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul ini bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan laboratorium Komputer sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa
2. Melatih ketrampilan guru untuk membuat media perpustakaan elektronik berbasis website

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan bagi para guru di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul untuk mengoptimalkan fasilitas laboratorium komputer yang telah ada sebaik mungkin. Bentuk optimalisasi yang

dilakukan ialah para guru mampu membuat media perpustakaan elektronik berbasis website untuk menyimpan referensi dan bahan ajar dalam bentuk digital. Media perpustakaan elektronik yang dibuat dapat diakses secara *online* dan *offline* sehingga memudahkan siswa dalam mengaksesnya.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para guru di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan permasalahan aktual yang dihadapi oleh guru-guru di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul tentang pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Guru-Guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul memiliki ketrampilan untuk membuat media perpustakaan elektronik. Media perpustakaan elektronik berbasis website yang dibuat dapat dimasukkan ke jaringan internet sehingga dapat diakses secara *online* ataupun dimasukkan ke dalam penyimpanan data file elektronik seperti flashdisk dan CD.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang urgensi ketrampilan dalam bidang ICT. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat *e learning* dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan media perpustakaan berbasis website. Kegiatan yang dilakukan mulai dari menginstall *software* dan mengelola media perpustakaan elektronik yang telah dibuat.

3. Metode Supervisi

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tiap peserta mampu mengoperasikan perintah-perintah yang diberikan sesuai dengan instruksi.

4. Latihan Mandiri

Untuk mengetahui sejauh mana tiap-tiap peserta mampu mendesain dan membuat media perpustakaan elektronik berbasis website secara mandiri..

C. Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Pembuatan Media Perpustakaan Elektronik Berbasis Website bagi Guru-Guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul ialah dengan:

1. Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul
2. Melakukan koordinasi dengan guru ICT SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul
3. Memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan
4. Melaksanakan pelatihan
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. Fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul cukup memadai.
 - b. Semangat guru untuk mendapatkan ilmu baru yang bermanfaat sangat tinggi terutama dari guru yang masih berusia muda.
2. Faktor penghambat
 - a. Pelaksanaan pelatihan yang bersamaan dengan proses pembelajaran di sekolah sehingga beberapa guru tidak dapat mengikuti secara optimal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Kegiatan PPM

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Media Perpustakaan Elektronik Berbasis Website bagi guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul” telah berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh 15 guru pada bulan Oktober 2012. Hasil yang didapatkan ialah :

1. Peserta telah dapat :
 - a. Memahami manfaat ICT dalam proses pembelajaran
 - b. Membuat media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan OSS SliMS.
 - c. Mengatur tampilan dan fitur-fitur yang tersedia dalam SliMS.
 - d. Mengunggah bahan ajar atau referensi dalam bentuk file (digital) ke media perpustakaan yang telah dibuat.
2. Adanya 1 buah media perpustakaan elektronik berbasis website yang terintegrasi untuk SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelatihan Pembuatan Media Perpustakaan Elektronik Berbasis Website bagi Guru-Guru di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 bertempat di laboratorium komputer SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan Media Perpustakaan Elektronik Berbasis Website bagi guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari penjelasan mengenai urgensi ketrampilan ICT dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah, pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan OSS SliMS, pengaturan fitur-fitur yang ada di media perpustakaan elektronik, dan mengunggah materi atau bahan ajar dalam bentuk digital ke media perpustakaan elektronik yang telah dibuat.

Untuk pelatihan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2012 di Laboratorium Komputer SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Setelah peserta memahami dan memiliki ketrampilan untuk membuat media perpustakaan elektronik, peserta diberi tugas untuk menyiapkan bahan ajar, referensi atau materi lain dalam bentuk digital. Bahan-bahan ajar tersebut selanjutnya di unggah ke media perpustakaan elektronik yang dibuat dan disatukan sehingga menjadi media perpustakaan elektronik sekolah. Selain itu, karyawan atau guru yang mengelola perpustakaan sekolah diminta untuk membuat katalog buku-buku koleksi perpustakaan dan dijadikan satu. Pada tahap akhir, guru ICT diminta untuk memasang media perpustakaan elektronik yang dibuat ke dalam jaringan intranet yang ada di sekolah sehingga dapat diakses secara mudah oleh guru ataupun siswa.

1. Penjelasan tentang urgensi ketrampilan ICT dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Pada materi mengenai urgensi ketrampilan ICT dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu ICT beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan ICT dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam contoh penggunaan ICT untuk kepentingan di sekolah mulai dari sistem informasi sekolah, *e learning*, dan perpustakaan elektronik.

2. Pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan OSS SliMS

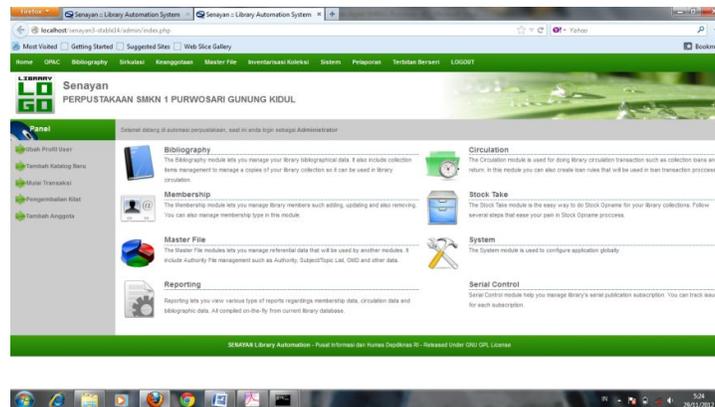
Pada materi ini, peserta pelatihan dikenalkan dengan OSS SliMS beserta dengan pengembangan-pengembangan yang terus dilakukan sampai dengan saat ini. Pengguna OSS SliMS juga tergabung dalam kelompok-kelompok yang sering melakukan pertemuan untuk berdiskusi dan berlatih dalam mengembangkan *software* yang sudah ada. Diakhir sesi materi ini, peserta dilatih untuk menginstall *software* SliMS mulai dari awal ke dalam komputer atau laptop masing-masing.



Gambar 1. Tampilan SIIMS setelah selesai di install

3. Pengaturan fitur-fitur yang ada dimedia perpustakaan elektronik.

Fitur atau menu utama yang ada di media perpustakaan elektronik yang dibuat oleh guru dengan *software* slims terdiri dari menu home, OPAC, bibliography, sirkulasi, keanggotaan, master file, inventarisasi, koleksi, sistem, pelaporan, dan terbitan berseri. Peserta dilatih untuk mengisi atau mengubah tampilan dan juga isi dari setiap menu utama yang ada sehingga sesuai dengan keinginan dari masing-masing guru. Pada proses pelatihan materi ini, beberapa orang guru mengalami kesulitan sehingga harus dibimbing secara langsung dan tidak cukup hanya dengan di demonstrasikan di depan kelas.



Gambar 2. Membuat nama perpustakaan

4. Mengunggah materi atau bahan ajar dalam bentuk digital ke media perpustakaan elektronik.

Langkah selanjutnya setelah peserta mampu melakukan perubahan pada menu-menu utama yaitu mengunggah materi atau bahan ajar dalam bentuk digital ke media perpustakaan elektronik. Belum semua guru memiliki ketrampilan untuk merubah file dokumen dalam bentuk microsoft word ke pdf sehingga perlu dilatih terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan karena kapasitas file yang dapat diunggah maksimal 102 MB. File dalam bentuk word akan lebih kecil jika dirubah dalam bentuk pdf.



Gambar 3. Up Load materi elektronik

5. Penugasan ke Guru dan Pengelola Perpustakaan

Penugasan ke Guru dan Pengelola perpustakaan diberikan setelah guru dan pengelola perpustakaan sekolah telah memahami dan memiliki ketrampilan untuk membuat media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan *software* slims. Penugasan ke guru berupa pembuatan materi, bahan ajar, atau referensi dalam bentuk digital yang akan diunggah ke media perpustakaan elektronik. Sedangkan penugasan ke pengelola perpustakaan yaitu untuk membuat katalog koleksi buku perpustakaan yang dimiliki ke dalam media perpustakaan elektronik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan selama 10 hari dan diatur jadwalnya masing-masing sehingga diharapkan tidak mengganggu aktifitas guru.

6. Mengintegrasikan hasil penugasan ke dalam media perpustakaan elektronik sekolah.

Langkah terakhir yaitu mengintegrasikan semua media perpustakaan elektronik yang telah dibuat oleh guru-guru dan pengelola perpustakaan ke dalam media perpustakaan elektronik sekolah. Akan tetapi ketika akan dimasukkan ke dalam jaringan website sekolah secara *online*, kapasitas website sekolah tidak mencukupi. Oleh karena itu, media perpustakaan elektronik yang dibuat dipasang dalam jaringan intranet sekolah dan dapat diakses secara *offline* oleh guru dan juga oleh siswa.

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website bagi guru-guru di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru tidak dapat mengikuti pelatihan secara optimal karena bersamaan dengan proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru yang mengikuti pelatihan sudah mengetahui manfaat ICT dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran serta mendesain dan membuat media perpustakaan elektronik berbasis website di SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat “Pelatihan pembuatan media perpustakaan elektronik berbasis website bagi guru-guru SMKN 1 Purwosari Gunung Kidul” ialah:

1. Guru-guru yang mengikuti pelatihan dapat membuat media perpustakaan elektronik berbasis website menggunakan *software* slims.
2. Sekolah memiliki media perpustakaan elektronik berbasis website yang berisi daftar koleksi buku-buku perpustakaan sekolah dan materi-materi atau bahan ajar dan referensi dalam bentuk elektronik yang dapat diakses oleh semua guru dan siswa sehingga dapat mengoptimalkan laboratorium komputer yang telah tersedia.

B. Saran

1. Dilakukan pelatihan bagi guru-guru yang tidak bisa mengikuti pelatihan pada jadwal yang telah ditentukan sehingga dapat memanfaatkan fasilitas media perpustakaan elektronik dan mengoptimalkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PSMK. 2008. ***Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMK Tahun 2008***. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sapto Salimo, (2000), ***Panduan Praktis E-learning***, Yogyakarta: Andi Offset.
(bali orange communication: 2007).
- Bali orange communication. 2007. Pengertian website, webhosting, dan domain name. ([Http://www.baliorange.web.id/pengertian-website-webhosting-domainname/](http://www.baliorange.web.id/pengertian-website-webhosting-domainname/))
- Imdkom jogja. 2007. **Modul Kursus Komputer**. Yogyakarta: Imdkom jogja.

Lampiran 1. Modul Pelatihan

MODUL

PELATIHAN PEMBUATAN
MEDIA PERPUSTAKAAN ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE
BAGI GURU-GURU SMKN 1 PURWOSARI
GUNUNG KIDUL



Oleh :

Yoga Guntur Sampurno, M.Pd.

Ibnu Siswanto, M.Pd.

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2012

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto 1
TIM pelaksana PPM Sampai di SMKN 1 Purwosari
Gunung Kidul



Foto 2
Pembukaan dan Sambutan



Foto 3

Instruktur sedang memberikan penjelasan kepada peserta



Foto 4

Peserta sedang mengunggah materi



Foto 5

Peserta tertarik dengan materi



Foto 6

Peserta berlatih mengoperasikan scanner barcode